

Aklamasi, Suparman Lanjutkan Pimpin Partai Golkar Lebak

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Suparman kembali dipercaya menjadi Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Lebak periode 2020-2025.

Ketua Fraksi Golkar DPRD Banten ini terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Daerah (Musda) X di Warunggunung.

Sementara itu kursi Sekretaris DPD Golkar Lebak Rully Sugiharto Wibowo.

“Agenda kita ke depan menghadapi pemilihan kepala daerah (Pilkada) dan Pemilu 2024. Karena itu, kita siapkan kader-kader terbaik untuk mengikuti kontestasi politik,” kata Suparman kepada wartawan, Minggu (5/7/2020).

Dia mengatakan, sebagai kader partai beringin selalu siap ditugaskan oleh partai untuk maju dalam perhelatan Pilkada

“Sebagai kader partai, sebagai insan politik, dan pelaksana politik, saya harus selalu siap. Tapi jangan harap bisa maju

dan menang kalau tidak ada rekomendasi dari partai,” jelas Suparman.

Konsolidasi dalam waktu dekat akan dilakukan sesuai instruksi DPP Partai Golkar agar menggelar musyawarah kecamatan dan desa hingga akhir 2020.

“Tugas terdekat kami menyelenggarakan muscam dan nusdes. Targetnya, akhir Desember 2020 harus selesai semua,” kata dia.

**Baca juga: [Pelaku Gagahi ABG di Lebak Dijerat UU ITE.](#)

Sementara itu, Sekretaris DPD Partai Golkar Provinsi Banten Bahrul Ulum, meminta konsolidasi organisasi agar dituntaskan. Ia berharap, kader melakukan pemetaan basis di 28 kecamatan.

“Terkait raihan suara Golkar yang menurun di Pemilu 2019, DPD sudah melakukan evaluasi secara komprehensif. Salah satu penyebabnya, karena Pileg dan Pilpres disatukan, maka itu kami ingin pemilu yang akan datang ini dipisah,” tuturnya.(Nda)

Pandemi Corona, 2.755 Pekerja di Tangsel Kena PHK

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mencatat ada ribuan orang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Beragam sektor industri terdampak pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19).

“Sebanyak 2.754 orang yang kena PHK,” kata Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangsel, Endang Wahyuningsih, Minggu (5/7/2020).

Ia menyebutkan, ada sekitar 1.626 pekerja yang terkena PHK dari 43 perusahaan. Kemudian 882 pekerja dirumahkan dari 80 perusahaan dan 246 orang dari sektor UMKM.

Ribuan pekerja, Endang terangkan, berasal dari sektor industri, kepariwisataan dan hiburan seperti hotel dan restoran, serta usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Mereka tinggalnya ada di Depok, Serang, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang. “Itu semua yang kerja di Tangsel. Untuk

warga Tangsel sendiri, terdapat 851 orang,” terang Endang.

Saat ini, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangsel masih berupaya untuk mendata seluruh pekerja yang terkena PHK, khususnya warga Tangsel. Para pekerja tersebut diimbau untuk segera membuat kartu prakerja.

**Baca juga: [Lapak Pengepul di Ciputat Terbakar Kerugian Sekitar 300 Juta.](#)

Endang mengaku, Pemkot Tangsel akan berupaya memfasilitasi seluruh korban PHK tersebut dengan menyediakan pelatihan. “Pada tahun 2021, karena menggunakan anggaran 2021. Itu untuk yang warga Tangsel,” ujarnya. (yud)

Pelaku Gagahi ABG di Lebak Dijerat UU ITE

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Pihak kepolisian menjerat WS (36) warga Kecamatan Gunungkencana, Kabupaten Lebak dengan Pasal 45 ayat 1 Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Kasat Reskrim Polres Lebak AKP David Adhi Kusuma, mengatakan, WS diduga menyebarkan foto dan video bugil 2 ABG yakni I dan A.

“Pelaku diduga melakukan tindak pidana yakni mendistribusikan mentransmisikan elektronik foto dan video asusila kepada orang lain,” kata David, Minggu (5/7/2020).

David mengatakan, WS diamankan di tempat wisata Danau Talanca, Kecamatan Malingping, Kamis (2/7).

“Pemeriksaan terhadap pelaku masih terus kami lakukan,” ujarnya.

Salah satu gadis belia yakni I bahkan sudah berkali-kali disetubuhi WS. ABG asal Malingping itu terpaksa menuruti kemauan WS karena takut foto dan video bugil yang ia kirim disebar ke media sosial.

“Jadi awalnya pelaku dan I ini kenal di Facebook. Pelaku pakai akun anonim merayu I agar mau mengirim foto dan video bugil,” ungkap anggota DPRD Lebak Musa Weliansyah yang mendampingi I melapor ke Polres Lebak dan DP3AKB Lebak.

**Baca juga: [Ibu Muda Diperkosa 8 Pria Usai Dicekoki Eksimer di Lebak.](#)

Termakan rayuan WS, I akhirnya mengirim foto dan video tanpa busana kepada WS melalui messenger Facebook. Setelah mendapat foto dan video, WS mengancam I jika tak ingin foto dan videonya tersebar di medsos, I harus mau berhubungan intim dengan WS.

Meski kemauannya sudah dituruti, WS malah menyebarkan video saat ia menyetubuhi I. “Dia dokumentasikan lalu disebar,” kata Musa. (Nda)

Lapak Pengepul di Ciputat Terbakar Kerugian Sekitar 300 Juta

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Lapak pengepul barang bekas di Jalan Suka Bakti 3 RT 001/006, Serua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, terbakar. Kobaran api disertai kepulan asap hitam membung tinggi membuat panik warga sekitar.

“Yang terbakar lapak pengepul barang bekas yang dijadikan tempat tinggal, area yang terbakar 100 meter persegi, 4 KK terdampak,” ungkap Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangsel, Uci Sanusi, Minggu (5/7/2020).

Uci menerangkan, kebakaran itu terjadi akibat arus pendek listrik atau korsleting sekitar pukul 10.10 WIB. Sebanyak 10 unit mobil branweer dikerahkan untuk memadamkan api. **Baca juga: [Pilkada Tangsel 2020, APK Pilar Saga Juga Dipaku di Pohon.](#)

“Pemadaman selesai pukul 12.05 sekira 1 jam 40 menitan dari kita datang. Kerugian ditaksir 300 juta rupiah,” teranpnya.(eka)

Pilkada Tangsel 2020, APK Pilar Saga Juga Dipaku di Pohon

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Pemasangan alat peraga kampanye (APK) di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) bukan hanya milik bakal calon tertentu saja. Banner masif terpasang dengan cara dipaku di pohon yang bukan hanya merusak estetika perkotaan.

“Jalan di Tangsel udah ruwet sama kabel dan tiang listrik yang semrawut,” ungkap Fidon, dewan pembina OKP Ganespa, Minggu (5/7/2020).

Pantauan kabar6.com, di sepanjang Jalan Parakan, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, bertengger banner bergambar wajah Pilar Saga Ichsan dipasang pakai kayu reng atas bawah itu di pohon tertancapkan paku.

Fidon menilai kondisi tata ruang perkotaan di Tangsel semakin semrawut. Ekosistem lingkungan hidup daerah semakin memprihatinkan.

Makanya, ia lanjutkan, komunitas para aktivis menantang para

calon kepala daerah mau komitmen menjaga serta mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup.

“Jangan ditambah ma gambar calon,” tegas Fidon menyindir. Menurutnya, pohon yang tertancap paku dalam rentang waktu panjang dapat.

**Baca juga: [Pelaku Pencabulan 4 Anak di Pagedangan Kecewa Bercerai.](#)

Pohon padahal dapat berfungsi menyedot karbondioksida yang dihasilkan dari asap knalpot kendaraan bermotor.

“Jika semua APK ditempel dan dipaku dipohon akan merusak keindahan serta fungsi pohon tersebut , bijaklah dalam berkampanye dan contohkan dengan baik,” ujar Fidon.(yud)

Basarnas Banten Cari Nenek Hilang di Saluran Irigasi Sentul Serang

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6- Seorang wanita bernama Kastinah (70), malam tadi, Sabtu 04 Juli 2020, terlihat berjalan di pinggir irigasi daerah Sentul, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten. Namun hingga dini hari, wanita sepuh itu tidak nampak kembali ke rumahnya.

“Ba’da isha terlihat oleh saksi mata bahwa ibu Kastinah menuju saluran irigasi, tetapi tidak kunjung kembali di rumahnya,” kata Humas Basarnas Banten, Warsito, melalui pesan singkatnya, Minggu (05/07/2020).

Kemudian masyarakat setempat melakukan pencarian hingga dini hari, namun hasilnya masih nihil. Warga kemudian melaporkan ke Basarnas Banten untuk dilakukan pencarian.

“Tadi pagi kita sudah memberangkatkan tim ke lokasi kejadian, sekitar pukul 05.00 wib,” terangnya.

**Baca juga: [Dindikbud Banten: Daya Tampung SMA Sederajat Cuma 40 Persen.](#)

Sampai di lokasi kejadian, Basarnas Banten berkoordinasi dengan potensi SAR lainnya, tokoh masyarakat dan pihak keluarga untuk mengumpulkan informasi.

“Team rescue gabungan melakukan pencarian dari hulu ke hilir,” jelasnya. (Dhi)

Mubes ke-24 Kumala, Komarudin Ketua Umum Koordinator 2020-2022

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Musyawah Besar (Mubes) ke-24 Keluarga Mahasiswa Lebak (Kumala) memilih, Komarudin menjadi Ketua Koordinator Kumala periode 2020-2022. Komarudin menggantikan Dede Abdul Kodir.

Mubes yang berlangsung di Gedung Islamic Center Bayah, Lebak dibuka Ketua Badan Penasihat Kumala (BPK) Erwin Salfa Riansah.

“Dalam rangka melanjutkan estafeta kepemimpinan organisasi di Kumala, maka dipandang perlu kiranya untuk mengadakan Mubes ke-24. Mengingat masa juang yang diemban saudara Dede Abdul Kodir yang sebelumnya melanjutkan kepemimpinan Riyadh Fahmi Pamungkas pengabdianya telah selesai di ranah koordinator,”

kata Erwin, Minggu (5/7/2020).

Komarudin memperoleh 25 suara dari total hak suara sebanyak 30 yang berasal dari tiap-tiap perwakilan yang hadir. Lima suara diperoleh kandidat lainnya Ahmad Jayani.

“Saya bukanlah satu-satunya kader terbaik di Kumala. Tetapi ketika teman-teman mengamanahi saya sebagai Ketua Umum Koordinator periode 2020-2022 maka tiada kata lain selain bismillahirrohmanirrahim, mari kita sama-sama membangun Kumala dengan kekeluargaan sesuai asas yang tertuang dalam AD/ART,” tutur Komarudin.

**Baca juga: [Investor Pariwisata di Lebak Diusulkan Dapat Insentif.](#)

Sebagai salah satu organisasi daerah tertua, Kumala kata Komarudin, banyak berkontribusi pada pembangunan Kabupaten Lebak.

“Maka dari itu mari kita bersama bangun Lebak tercinta dengan nuansa kekeluargaan,” imbaunya.(Nda)

Pelaku Pencabulan 4 Anak di Pagedangan Kecewa Bercerai

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Kepala Satuan Researse Kriminal (Kasat Reskrim) Polres Tangerang Selatan, AKP Muharam Wibisono mengatakan, motif S pelaku mencabuli 4 orang anak di Pagedangan, Kabupaten Tangerang adalah kecewa karena kegagalan rumah tangganya.

Pelaku kecewa dan akhirnya bercerai dengan istrinya pada tahun 2019. "Ditambah dengan seringnya menonton film porno," ujarnya kepada Kabar6.com, Sabtu (4/7/2020).

Wibisono menjelaskan, kini pelaku sudah ditahan di Mapolres Tangsel dengan dikenakan Pasal 82 Undang-undang Republik Indonesia tentang Perlindungan anak dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp5 Miliar.

Kejadian pencabulan berawal saat mengajak korban untuk datang ke indekosnya dengan dalih bermain game.

Kemudian, di indekos tersebut tersangka S ini merayu korbannya dan melancarkan aksi cabul.

"Kalau dari keterangan awal memang hanya mengajak ke kos-kosannya untuk main gim. Diiming-imingi main gim, kemudian di situlah terjadi tindak pidananya pelecehan ini," ujarnya.

**Baca juga: [Diiming-imingi Main Game, 4 Anak di Pagedangan](#)

[Dicabuli.](#)

Kanit Reskrim Polsek Pagedangan Ipda Margana menjelaskan, keempat korban tersebut berjenis kelamin laki-laki dan merupakan anak di bawah umur dengan usia rata-rata 11 hingga 14 tahun.

“Yang jelas sementara ini empat orang yang dibuat laporan. Cuma informasinya ada yang bilang lebih dari empat orang,” tutupnya.(eka)

Dinkes Kota Tangerang Gelar Rapid Test di Pasar Tradisional

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Dinas Kesehatan bersama Puskesmas di Kota Tangerang gelar kegiatan rapid test di beberapa pusat keramaian salah

satunya di pasar tradisional.

Hal tersebut diyakini menjadi upaya Pemkot Tangerang dalam melawan dan membatasi penyebaran covid-19 di Kota Tangerang.

“Kami meyakini bahwa pelaksanaan rapid test yang disebar pada beberapa lokasi tersebut bisa mendeteksi dini jika ada warga yang terpapar covid-19 kemudian berkunjung ke tempat-tempat keramaian. Untuk hari ini telah disiapkan alat rapid test sebanyak 100 buah,” ujar Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah saat pantau kegiatan Rapid Test pada, Sabtu (4/7/2020).

Arief menambahkan bahwa kegiatan rapid test seperti ini rutin dilaksanakan setiap minggu di beberapa pusat keramaian.

“Hari ini giliran Pasar Jati Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk Kota Tangerang, nanti orang-orang yang mau belanja ke pasar bisa diarahkan untuk melaksanakan rapid. Jangan lupa pedagang nya juga harus di rapid,” tambahnya.

Disaat yang bersamaan Arief turut mengecek kondisi Pasar Jati yang menjadi lokasi pelaksanaan rapid test.

**Baca juga: [Kota Tangerang Siapkan Rp15 Miliar untuk Stimulus Ekonomi.](#)

“Kebersihan pasar harus terus dijaga dan para pedagang harus menggunakan masker serta menjaga jarak dengan pembeli,”.

Sebagai informasi selain menyediakan rapid test, pihak Dinas Kesehatan Kota Tangerang juga menyediakan pengecekan screening tuber colosis, pengecekan HIV dan penyakit tidak menular seperti diabetes. (Oke)

Dindikbud Banten: Daya Tampung SMA Sederajat Cuma 40 Persen

written by Redaksi | 5 Juli 2020



Kabar6-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Provinsi Banten mencari cara terkait banyaknya siswa yang gagal masuk sekolah di SMA/SMK negeri. Daya tampung SMA/SMK negeri baru hanya bisa menampung 40 persen dari lulusan siswa SMP.

“Daya tampung hanya sekitar 40 persen berarti ada sisanya yang harus di sekolah swasta. Kita juga tidak ada keinginan sekolah swasta tidak punya murid,” kata pelaksana tugas Kepala Dindikbud Banten, M Yusuf kepada Kabar6.com, Jum’at (3/7/2020).

Menanggapi desakan dari dewan agar Dindikbud Banten bisa membantu siswa mencarikan sekolah lainnya karena tidak lulus mendaftar, bisa melalui penambahan rombongan kelas baru atau dengan cara lain.

“Kita masih kaji belum di putuskan, karena banyak pertimbangan yaitu pertimbangan murid sekolah swasta, pertimbangan ruang kelas, pertimbangan guru yang akan mengajar,” katanya.

Terkait adanya daerah yang belum memiliki sekolah SMA sendiri sehingga akan menyulitkan siswa yang ingin mendaftar melalui sistem zonasi, seperti terjadi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang yang sampai saat ini belum memiliki SMAN sendiri, membuat lulusan SMP didaerah tersebut harus bersaing lebih ketat dengan siswa dari daerah yang lain.

Sambung Yusuf, mestinya siswa bisa memanfaatkan kesempatan melalui kesempatan empat jalur penerimaan yaitu jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan orang tua dan jalur prestasi.

“Kalau peluang zonasi tipis perlu dengan melalui jalur prestasi tentunya siswa harus giat ketika smp mencari prestasi baik akademis ataupun non akademis. Akademis melalui nilai rapor misalnya, non akademis bisa melalui olah raga atau seni atau lainnya,” katanya.

Dirinya menyebut itulah bagian dari persaingan di era sekarang pada zaman revolusi industri 4.0 agar masyarakat terus berdaya saing.

**Baca juga: [Beredar Es Krim Edisi Covid-19 di Serang, Pejabat Kompak Bilang ini.](#)

Pada sisi lain Yusuf mengaku, sebelumnya Pemprov Banten juga telah merencanakan untuk membangun sebanyak 33 sekolah baru dan anggaran sendiri sudah dianggarkan. Namun, dengan kejadian pandemi covid-19 ini, kata dia, pengalokasiannya akhirnya terpaksa harus dilakukan refocusing anggaran.

“Karena yang paling utama saat ini adalah upaya penyelamatan jiwa manusia dari wabah covid19 ,” katanya.(Den)